

**RATIO DECIDENDI JUAL BELI KONTEN PORNOGRAFI PADA LAMAN
ONLYFANS (STUDI KASUS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR
2086 K/PID.SUS/2023)**

SKRIPSI



OLEH :

MOHAMMAD AFRIZAL
NBI : 1312000327

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2024**

**RATIO DECIDENDI JUAL BELI KONTEN PORNOGRAFI PADA LAMAN
ONLYFANS (STUDI KASUS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR
2086 K/PID.SUS/2023)**

SKRIPSI



Oleh:

MOHAMMAD AERIZAL

NBI: 1312000327

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2024

**RATIO DECIDENDI JUAL BELI KONTEN PORNOGRAFI PADA LAMAN
ONLYFANS (STUDI KASUS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR
2086 K/PID.SUS/2023)**

SKRIPSI



Oleh :

MOHAMMAD AFRIZAL

1312000327

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2024

**RATIO DECIDENDI JUAL BELI KONTEN PORNOGRAFI PADA LAMAN
ONLYFANS (STUDI KASUS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR
2086 K/PID.SUS/2023)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Hukum**

Oleh:

MOHAMMAD AFRIZAL

NBI: 1312000327

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Made Warka, S.H., M.Hum.

NPP: 1995610241985031002

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2024

**RATIO DECIDENDI JUAL BELI KONTEN PORNOGRAFI PADA LAMAN
ONLYFANS (STUDI KASUS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR
2086 K/PID.SUS/2023)**

Oleh:

MOHAMMAD AFRIZAL
NBI: 1312000327

**Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan Lulus Skripsi
Fakultas Hukum**

**Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada Tanggal : Rabu, 26 Juni 2024**

**Berdasarkan Surat Keputusan Dekan: No. ST : 529/ST/FH/VI/2024
Tanggal: 05 Juni 2024**


TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Ahmad Sholikhin Ruslie, S.H., M.H.
NPP : 20310210845

Anggota : Dr. Tomy Michael, S.H., M.H.
NPP : 20310130613

Mengetahui :

**Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Dekan,**


Prof. Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H.
NPP : 20310860065

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Afrizal
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang telah dimuat di Jurnal Hukum, Politik dan Ilmu Sosial (JHPIS): **“Ratio Decidendi dari Putusan Mahkamah Agung Nomor 2086 K/Pid.Sus/2023 terhadap Penjual dan Pembeli jual beli Konten Pornografi”**

Benar bebas dari plagiasi, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 13 Juni 2024

at pernyataan,



Mohammad Afrizal

NBI : 1312000327

SURAT PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI GANDA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Afrizal

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang telah dimuat di Jurnal Hukum, Politik dan Ilmu Sosial (JHPIS): **“Ratio Decidendi dari Putusan Mahkamah Agung Nomor 2086 K/Pid.Sus/2023 terhadap Penjual dan Pembeli jual beli Konten Pornografi”**

Benar bebas dari plagiasi, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 13 Juni 2024

buat pernyataan,


Mohammad Afrizal

NBI: 1312000327

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Afrizal

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: “**Ratio Decidendi Jual Beli Konten Pornografi Pada Laman *Onlyfans* (Studi Kasus Putusan Mahkamah Agung Nomor 2086 K/Pid.Sus/2023)**” adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan “duplikasi” dari karya atau tulisan orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.



13 Juni 2024

uat pernyataan,

Mohammad Afrizal

NBI: 1312000327



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN
Jl. SEMOLOWARU 45 SURABAYA
TELP. 031 593 1800 (Ext. 311)
e-mail : perpus@untag-sby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Afrizal

NIM : 1312000327

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:

“Ratio Decidendi Jual Beli Konten Pornografi Pada Laman Onlyfans (Studi Kasus Putusan Mahkamah Agung Nomor 2086 K/Pid.Sus/2023)”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Badan Perpustakaan hak untuk menyimpan, mengalihkan, dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 13 Juni 2024

Surabaya, 13 Juni 2024
Pernyataan,

Mohammad Afrizal

NBI: 1312000327

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Ternyata memang benar Tiga hal yang mendidik kita menjadi orang yang kuat adalah Orang tua, keadaan dan kesalahan”

Skripsi ini saya persembahkan Kepada Allah SWT yang memberi kesehatan, membuka wawasan ilmu pengetahuan, memberikan kelancaran dalam mengerjakan skripsi, dan mempermudah saya dalam penyelesaian penulisan skripsi saya. sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Serta kepada semua orang yang saya sebutkan dalam lembaran kata pengantar yang saya tulis dengan cinta dan kasih.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “***Ratio Decidendi* Jual Beli Konten Pornografi Pada Laman *Onlyfans* (Studi Kasus Putusan Mahkamah Agung Nomor 2086 K/Pid.Sus/2023)**”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Penulisan penelitian ini dapat selesai karena saya sebagai penulis mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari banyak pihak, sehingga pada kesempatan kali ini Penulis mengucapkan Terimakasih yang sangat besar kepada Bapak/Ibu/Saudara:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya, yang selalu menjadi tujuan penulis dalam masalah apapun, kapanpun, dan dimanapun dengan segala emosi yang dimiliki oleh penulis;
2. Kedua Orang tua saya, yaitu Bapak Jani dan Ibu Sutatik yang telah mendukung saya dalam hal menuntut ilmu sedari dini. Sehingga saya bisa jadi di titik ini dan juga Adik Saya Mochammad Afif Fuadi, yang juga menjadi alasan untuk selalu kuat dan yakin di titik sejauh ini;
3. Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, M.M., CMA., CPA Selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Suraaya;
4. Prof. Dr. Slamet Suhartono S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya;
5. Wiwik Afifah S.Pi., SH., M.H. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum (S1) Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya;
6. Prof. Dr. Made Warka S.H., M.Hum. selaku pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan ditengah-tengah kesibukan beliau dan mengarahkan penyusun dalam menyelesaikan Skripsi ini;
7. Dr. Ahmad Sholikhin Ruslie, S.H., M.H. dan Dr. Tomy Michael, S.H., M.H. Selaku Penguji yang telah menguji saya, sehingga dapat lulus dengan tepat waktu dan dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai syarat kelulusan Program Studi Ilmu Hukum (S1) Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
8. Dr. Frans Simangunsong, S.H., M.H Selaku Dosen Wali yang telah membantu saya dan memberikan masukan masukan kepada saya selama masa perwalian juga di masa perkuliahan
9. Dosen Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk saya;

10. Teman-teman Se-angkatan dan Seperjuangan dari Fakultas Hukum, Teman-teman KKN R-14 dan Teman-teman nongkrong saat di kos yang tidak dapat saya sebut satu persatu di sini.
11. Para Sahabat saya (Dendy Valerian Wibowo, Ryan Purnama Putra, Kevin Bramantya Fristanto) yang selalu ada membantu, dan selalu mensupport saya selama saya berkuliah S1 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji alasan Hakim dalam menjatuhkan putusan (*Ratio Decidendi*) pada Putusan Mahkamah Agung Nomor 2086 K/Pid.Sus/2023 dengan Terdakwa Gusti Ayu Dewanti alias Dea *Onlyfans* yang terbukti bersalah melakukan tindak pidana pornografi dengan memperjualbelikan konten pornografi kepada salah seseorang publik figur atas nama Marshel Widiyanto. Dari kasus tersebut ditemui adanya ketidakjelasan/samar hukum dalam aturan yang berlaku saat ini, dimana seseorang yang melakukan pembelian konten pornografi dapat terbebas dari jeratan hukum pidana. Dampak yang akan terjadi apa bila hal ini terus berlanjut kedepannya, akan banyak para konsumen atau pelaku pembeli konten pornografi semakin leluasa dalam menjalankan aksinya. Ini juga dapat memperburuk norma yang berlaku. Rumusan Permasalahan yang akan di teliti yaitu Bagaimana *Ratio Decidendi* dari Putusan Mahkamah Agung Nomor 2086 K/Pid.Sus/2023 terhadap Pelaku Penjual dan Pembeli jual beli Konten Pornografi tersebut dan bagaimana akibat hukum Pelaku Penjual dan Pembeli jual beli konten pornografi pada laman *Onlyfans*. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penelitian hukum normatif. Pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan undang-undang dan pendekatan kasus. Hasil dari penelitian ini yaitu dalam kasus tersebut Putusan Hakim belum dapat memberikan keadilan dan kepastian hukum kepada Masyarakat. Karena dalam hal ini pelaku Pembeli tidak dapat terjerat pidana dengan alasan pertimbangan oleh hakim tidak adanya unsur-unsur pidana yang memenuhi serta tidak adanya aturan dalam perundang-undangan di Indonesia yang mengaturnya sebagai suatu larangan kepada para pembeli konten pornografi tersebut.

Kata kunci : Tindak Pidana Pornografi, ITE, Jual Beli konten Pornografi, *OnlyFans*

ABSTRACT

This study aims to examine the reasons for the judge in making a decision (ratio Decidendi) on the Supreme Court decision number 2086 K/Pid.Sus / 2023 with Defendant Gusti Ayu Dewanti aka Dea Onlyfans who was found guilty of committing a pornographic crime by selling pornographic content to one of the public figures on behalf of Marshel Widiyanto. From these cases, there is a lack of clarity/vagueness of the law in the current rules, where someone who purchases pornographic content can be free from the bondage of criminal law. The impact that will happen if this continues in the future, will be many consumers or buyers of pornographic content more freely in carrying out their actions. It can also worsen the prevailing norm. The formulation of the problem that will be examined is how the ratio Decidendi of the Supreme Court decision number 2086 K/Pid.Sus / 2023 against the perpetrators of sellers and buyers selling and buying pornographic content and how the legal consequences of the perpetrators of sellers and buyers selling and buying pornographic content on the Onlyfans page. The research method used in this study is normative legal research. The approaches used in this study are legal approach and case approach. The result of this study is that in these cases the judge's decision has not been able to provide justice and legal certainty to the community. Because in this case the perpetrator of the buyer can not be entangled in the criminal by reason of consideration by the judge of the absence of criminal elements that meet and the absence of rules in perundang-undangan in Indonesia which regulates it as a prohibition to the buyers of pornographic content.

Keywords: Crime of Pornography, ITE, Buying and Selling Pornographic content, OnlyFans

Daftar Isi

SAMPUL DEPAN	
SAMPUL BELAKANG	
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI GANDA.....	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
Daftar Isi.....	xii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.4.1 Manfaat Teoritis :.....	15
1.4.2 Manfaat Praktis :.....	15
1.5 Metode Penelitian.....	16
1.5.1 Jenis Penelitian.....	16
1.5.2 Metode Pendekatan.....	16
1.5.3 Sumber dan Jenis Bahan Hukum.....	17
1.5.4 Tehnik Pengumpulan Bahan Hukum.....	17
1.6 Pertanggungjawaban Sistematika	18

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1 Pengertian Umum Ratio Decidendi	19
2.2 Pengertian Tindak Pidana.....	22
2.3 Pengertian Pornografi.....	31
2.3.1 Jenis-Jenis Pornografi.....	35
2.3.2 Pengaturan Pornografi	38
2.4 Pengertian Konten Media Sosial	42
2.3.1 Jenis-Jenis Konten	44
2.5 Pengertian/Konsep Jual Beli	46
2.6 Pengertian Laman atau Situs.....	49

BAB III

PEMBAHASAN	51
3.1 Ratio Decidendi dari Putusan Mahkamah Agung Nomor 2086 K/Pid.Sus/2023 terhadap Penjual dan Pembeli jual beli Konten Pornografi.....	51
3.1.1 Dasar Pertimbangan Hakim dalam Menjatuhkan Putusan.....	51
a. Aspek Pertimbangan Yuridis	53
b. Aspek Pertimbangan Filosofis.....	54
c. Aspek Pertimbangan Sosiologis.....	55
3.1.2 Analisis Putusan Hakim dalam Menjatuhkan Putusan terhadap Pelaku Penjual dan Pembeli.....	55
a. Pertimbangan Yuridis dalam putusan terhadap Penjual dan pembeli Konten Pornografi	57
b. Pertimbangan yang bersifat Non-Yuridis dalam Putusan Terhadap Pelaku Penjual dan Pembeli Konten Pornografi	58
3.1.3 Aspek-Aspek yang menjadi alasan Perlunya Pidana Penjara bagi Pelaku Penjual dan Pembeli Tindak Pidana Pornografi.....	59
a. Aspek perlindungan Masyarakat.....	59

b. Aspek Perbaikan Si Pelaku.....	60
3.2 Akibat Hukum Jual Beli Konten Pornografi Dari Laman <i>Onlyfans</i>	61
3.2.1 Pengaturan tindak Pidana Pornografi menurut KUHP dan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 Tentang Tindak Pidana Pornografi	61
3.2.2. Kebijakan Hukum terhadap Pelaku Penjual dan Pembeli	63
3.2.3 Konsekuensi Hukum Penjatuhkan Sanksi Pidana kepada Pelaku Penjual dan Pembeli konten Pornografi.....	66
BAB IV	
PENUTUP	69
4.1 Kesimpulan.....	69
4.2 Saran.....	70
Daftar Pustaka	71
Lampiran	76